

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu usaha masyarakat untuk memajukan peradaban dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Menurut undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 3 : Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertakwa Kepada tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, Kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab. (Permendiknas No 20 Tahun 2003) .

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan wahana untuk mengembangkan anak berpikir rasional dan ilmiah agar mencapai hasil yang maksimal. Peningkatan prestasi belajar siswa merupakan tujuan yang diikuti upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang mencakup materi cukup luas. Dalam pelaksanaannya guru dituntut menyelesaikan target ketuntasan belajar siswa, sehingga perlu perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi, metode, media, alat peraga, sumber belajar yang memadai.

Tuntutan dalam dunia pendidikan sudah banyak berubah, kita tidak bisa lagi mempertahankan paradigma lama. Pendidik perlu menyusun dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar berdasarkan beberapa pokok pikirannya itu menurut pendapat piaget (Lie 2002 : 5), “pengetahuan ditemukan, dibentuk dan dikembangkan oleh siswa. Guru menciptakan kondisi, situasi yang memungkinkan siswa untuk membentuk makna dari bahan-bahan pelajaran melalui suatu proses belajar, menyimpannya dalam ingatan yang sewaktu-waktu dapat diproses dan dikembangkan lebih lanjut”. Menurut pendapat Maslow (Lie, 2002:5) Siswa membangun pengetahuan secara aktif. belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan siswa, bukan sesuatu yang dilakukan terhadap siswa”.

Menurut pendapat Maslow (Lie,2002:5) bahwa pengajar perlu berusaha mengembangkan Kompetensi dan kemampuan siswa.

Mutu yang tinggi merupakan harapan bagi semua pihak yang mengerti arti dan makna pendidikan. Ada berbagai usaha yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan seperti perbaikan kurikulum, renovasi metode pengajaran serta pengadaan sarana dan prasarana belajar. Namun demikian usaha tersebut belum sepenuhnya berhasil. Sehingga berdampak pada hasil belajar siswa menjadi rendah.

Akibat dari semua itu, saat siswa mengikuti proses pembelajaran IPA menjadi semakin jenuh dan tidak Semangat. Bahkan pada saat guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah, beberapa siswa terlihat tidak semangat, beberapa siswa lain yang duduk dibarisan belakang ramai berbicara antar teman tanpa memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru. Kadang mereka juga membuat ulah yang negatif dengan mengganggu temannya untuk menarik perhatian guru. Ada juga yang mengisi waktu luang dengan mengerjakan tugas lain. Tingkah laku siswa yang pasif tentu menjadi permasalahan bagi guru, sebab kenyataan ini sangat berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

Indikator penyebab munculnya masalah tersebut adalah guru kurang mampu memancing siswa untuk terlibat aktif dan mengeluarkan ide-ide atau kemampuan berpikir dalam proses pembelajaran. Di samping itu dalam proses pembelajaran guru kurang memperhatikan perbedaan individual. Pada dasarnya setiap siswa berbeda yang satu dengan yang lainnya, baik dalam hal kemampuan maupun belajarnya. Itu berarti setiap siswa mempunyai ciri-ciri yang khusus. Kondisi seperti ini melatar belakangi adanya perbedaan kebutuhan pada setiap anak. Dalam pembelajaran klasikal perbedaan individu jarang mendapat perhatian, semua siswa dalam satu kelas dianggap mempunyai kemampuan dan kecepatan yang sama karena itu diperlakukan cara yang sama.

Untuk mengatasi hal tersebut guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Salah satu faktor yang mempunyai peran dalam menciptakan keberhasilan proses pembelajaran adalah model pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran akan mendorong guru menyampaikan materi tanpa mengakibatkan siswa bosan. Namun sebaliknya, siswa diharapkan dapat tertarik mengikuti pelajaran dengan keingintahuan yang berkelanjutan.

Berdasarkan hasil pengamatan dengan melakukan observasi yang dilaksanakan di kelas 4 dan 5 SDN No 79 Kota Tengah Kota Gorontalo mengenai pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan salah satunya model pembelajaran *picture and picture* yang masih di dominasi oleh peran Guru, hal ini membuat suasana belajar tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam proses pembelajaran Guru lebih cenderung terfokus pada metode konvensional seperti ceramah, Guru kurang memanfaatkan model pembelajaran yang digunakan. Hal ini kurang memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengembangkan kemampuan berfikir kreatif objektif, dan logis. proses belajar yang monoton menyebabkan minat belajar siswa kurang. Ini terlihat dari hasil belajar IPA yang masih kurang memuaskan, dimana Nilai yang diperoleh masih berada di bawah KKM

Model pembelajaran yang seharusnya senantiasa merupakan proses kegiatan interaksi Guru dengan siswa (Sardiman,2004: 14) serta interaksi antar siswa yang akan membentuk sinergi yang saling menguntungkan semua anggota (Anita Lie, 2004 :33), salah satunya adalah model pembelajaran Kooperatif.

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain Joyce & Weil (Rusman,2011:133). Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dapat tercipta bila guru menggunakan model atau metode yang bervariasi dan penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan materi ipa yang akan diajarkan, sehingga siswa menjadi tertarik mempelajari IPA Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk memecahkan masalah dan memperbaiki proses pembelajaran tersebut dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Menurut Hamdani (2010: 89) model pembelajaran *picture and picture* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran *kooperatif* yang menggunakan

gambar yang diurutkan atau dipasangkan menjadi logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran sehingga, sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk karton dalam ukuran besar.

Dalam hal ini tugas guru adalah membantu mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dalam hal mengamati guru pada proses pembelajaran khususnya dalam pemanfaatan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran IPA di SDN No 79 Kota Tengah Kota Gorontalo.

Bertolak dari uraian diatas, maka dilakukan penelitian yang di formulasikan dalam sebuah judul **“Deskripsi Pemanfaatan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Pembelajaran IPA di SDN No 79 Kota Tengah Kota Gorontalo“**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *picture and picture* yang digunakan guru pada pembelajaran IPA di SDN No 79 Kota Tengah Kota Gorontalo belum optimal dalam penggunaan Model Pembelajaran tersebut.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang Masalah yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan yang akan dijadikan titik tolak penelitian untuk dicari jawabannya dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana Pemanfaatan Model pembelajaran *Picture and Picture* di SDN No 79 Kota Tengah Kota Gorontalo?

## **1.4 Tujuan penelitian**

Adapun tujuan yang dikehendaki dalam penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan Bagaimana Pemanfaatan Model Pembelajaran *picture and*

*picture* oleh Guru Pada Pembelajaran IPA Di SDN No 79 kota Tengah Kota Gorontalo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai bahan evaluasi diri bagi Guru dalam pemanfaatan Model pembelajaran Kooperatif *picture and picture*
  - b. Aplikasi teori yang telah diperoleh dalam Kultur Akademik perkuliahan yang dapat dijadikan referensi bagi pengembangan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Khususnya Pada Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan Model pembelajaran sebagai upaya untuk menyajikan materi pelajaran agar lebih baik. Juga sebagai bahan masukan dalam proses pembelajaran khususnya pada Mata pelajaran IPA

- b. Bagi siswa

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan proses pembelajaran kooperatif *picture and picture* diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat untuk meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA

- c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di SDN NO 79 Kota Tengah Kota Gorontalo demi kelangsungan pelajaran IPA

- d. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman serta wawasan dalam hal pengetahuan dan keterampilan dalam membelajarkan IPA di Sekolah dasar